

BAB III

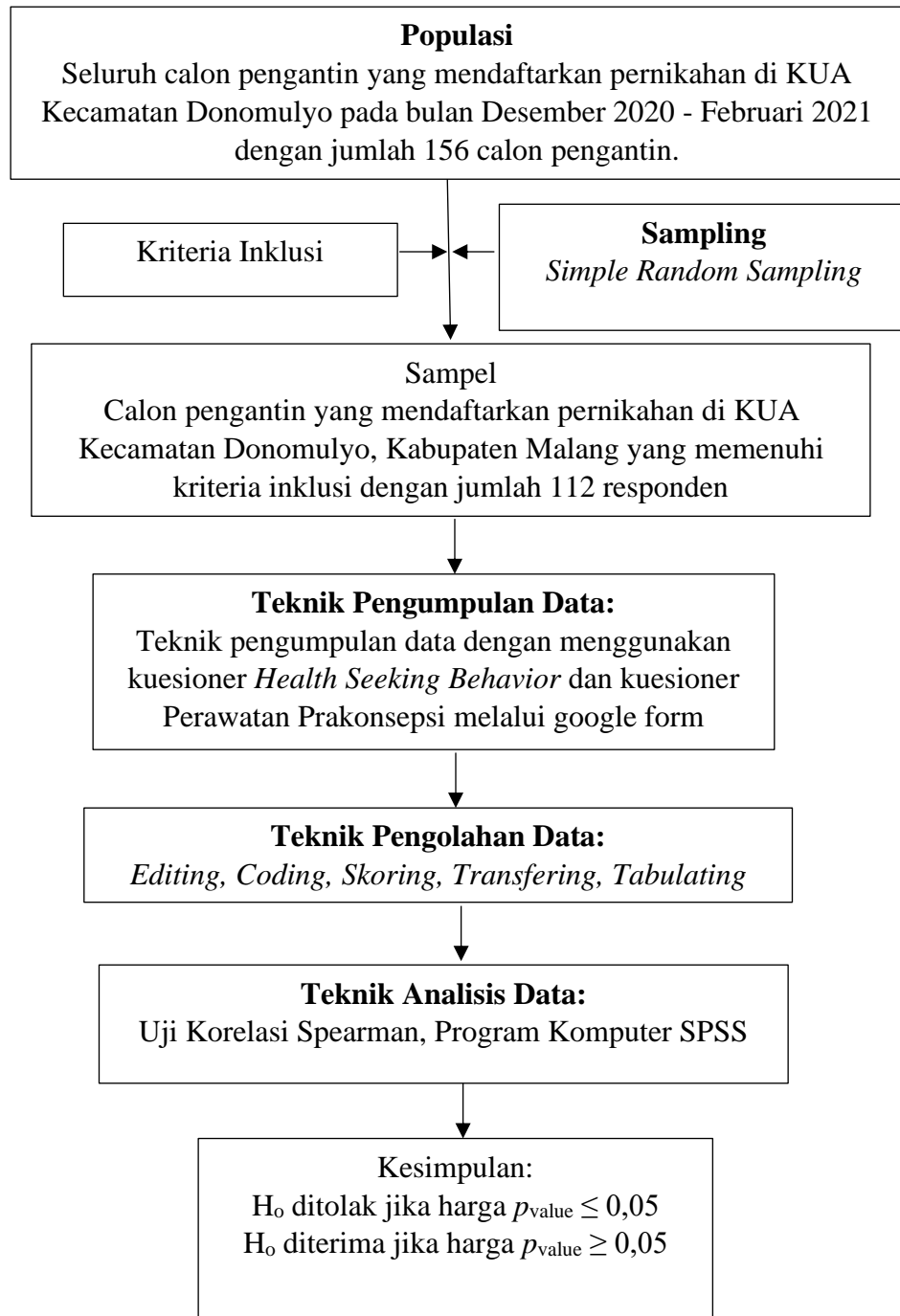
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Desain tersebut digunakan untuk menggali hubungan *Health Seeking Behavior* (HSB) dengan Perawatan Prakonsepsi pada Calon Pengantin Perempuan di KUA Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang.

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Health Seeking Behavior (HSB) dengan Perawatan Prakonsepsi pada Calon Pengantin

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh calon pengantin yang mendaftarkan pernikahannya di KUA Kecamatan Donomulyo pada bulan Desember 2020 – Februari 2021 dengan jumlah 156 calon pengantin.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini sejumlah 112 calon pengantin perempuan yang ditetapkan menggunakan rumus besar sampel slovin (hasil terlampir pada lampiran 7) (Husna & Suryana, 2017).

3.3.3 Teknik Sampling

Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *simple random sampling*, menggunakan program komputer IBM SPSS Statistic 25.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Calon pengantin perempuan yang mendaftarkan pernikahan di KUA Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang.
- b. Memiliki *Hand Phone* (HP).
- c. Bersedia menjadi responden.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah responden yang tidak menyelesaikan pengisian kuesioner.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Health Seeking Behavior* (HSB).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dari penelitian ini adalah perawatan prakonsepsi.

3.6 Definisi Variabel

3.6.1 Definisi Operasional

Definisi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Skala	Kriteria
<i>Health Seeking Behavior</i> (HSB)	Perilaku calon pengantin dalam merespon kondisi kesehatan dan mengakses layanan kesehatan dinilai melalui 4 unsur yaitu : a. Tingkat individu/ <i>individual level</i> b. Tingkat keluarga/ <i>family level</i> c. Tingkat komunitas/ <i>community level</i> d. Tingkat pelayanan kesehatan/ <i>health facility level</i>	Kuesioner <i>Health Seeking Behavior</i> (HSB)	Ordinal	Baik = $X \geq 73\%$ Cukup = $47\% \leq X < 73\%$ Kurang= $X < 47\%$
Perawatan Prakonsepsi	Gambaran upaya yang dilakukan calon pengantin dalam mempersiapkan kehamilan yang sehat meliputi : a. Persiapan fisik 1) Gaya hidup 2) Persiapan gizi 3) Paparan zat berbahaya 4) Kesehatan reproduksi perempuan 5) Riwayat kesehatan 6) Imunisasi TT 7) Pemeriksaan fisik 8) Pemeriksaan laboratorium 9) KIE persiapan pranikah b. Persiapan Psikis 1) Kesehatan mental 2) Kekerasan interpersonal 3) Manajemen stres	Kuesioner perawatan prakonsepsi	Ordinal	Baik= $X \geq 73\%$ Cukup = $47\% \leq X < 73\%$ Kurang= $X < 47\%$

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di KUA Kecamatan Donomulyo, Kabupaten Malang.

3.7.2 Waktu

Pengambilan data dilakukan pada 22 Februari 2021 sampai dengan 31 Maret 2021.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel independen adalah kuesioner *Health Seeking Behavior* (HSB) dengan mengadopsi dan memodifikasi dari kuesioner *Health Promoting Lifestyle Profile* (HPLP) dan *Maternal Health Seeking Behavior of Married Adolescents Girl Social Ecological Model (SEM) Approach* (Shahabuddin, Nö Stlinger, et al., 2017).

Variabel dependen diukur menggunakan kuesioner perawatan prakonsepsi dengan mengadopsi dan memodifikasi kuesiner *Preconception Care and Associated Factors Questionnaire*, *Self Reporting Questionnaire*, dan *Intimate Partner Violence* (Demisse et al., 2019; WHO, 1994; Basile et al., 2007).

3.8 Uji Validitas

Uji validitas menggunakan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (dengan $\alpha=0,05$) maka item pertanyaan dinyatakan valid (Wahyudi & Djamaris, 2018).

- b. Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (dengan $\alpha=0,05$) maka item pernyataan dinyatakan tidak valid (Wahyudi & Djamaris, 2018).

Uji validitas dilakukan pada 15 orang responden di KUA Kecamatan Pagak Kabupaten Malang. Hasil uji validitas pada kuesioner HSB menunjukkan dari 60 soal yang diujikan didapatkan 18 soal valid dan 42 soal tidak valid. 42 soal yang tidak valid digugurkan dan tidak digunakan di dalam penelitian. 18 soal yang dinyatakan valid telah memenuhi indikator penelitian dan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai HSB pada calon pengantin perempuan di KUA Kecamatan Donomulyo Kab. Malang (hasil terlampir pada lampiran 6).

Hasil uji validitas kuesioner perawatan prakonsepsi dari 50 soal yang telah diujikan didapatkan 27 soal valid dan 23 soal tidak valid. Hasil uji validitas pada kuesioner perawatan prakonsepsi tidak memenuhi sub indikator skrining imunisasi TT, sehingga peneliti melakukan perbaikan kuesioner untuk dilakukan uji coba terpakai. Peneliti melakukan perbaikan susunan kalimat pada sub indikator skrining imunisasi TT dan menambahkan 4 butir soal. Peneliti juga menambahkan 4 butir soal pada indikator persiapan psikis agar soal dapat terdistribusi secara rata. Hasil uji coba terpakai menunjukkan dari 58 soal didapatkan 31 soal valid. 27 soal yang dinyatakan tidak valid digugurkan dari kuesioner. 31 soal yang dinyatakan valid telah memenuhi indikator penelitian dan digunakan untuk pengambilan data penelitian (hasil terlampir pada lampiran 6).

3.9 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan r_{hasil} dari nilai Cronbach's Alpha dengan r_{tabel} . Hasil uji realibilitas dapat dikatakan reliabel apabila $r_{\text{Alpha}} > r_{\text{tabel}}$ (Wahyudi & Djamaris, 2018).

Nilai tabel dari kuesioner HSB adalah 0.514 dengan nilai cronbach's alpha 0.527 atau $r_{\text{Alpha}} > r_{\text{tabel}}$, sehingga dikatakan bahwa kuesioner HSB reliabel. Untuk nilai tabel kuesioner perawatan prakonsepsi adalah 0.176 dan nilai cronbach's alpha adalah 0.532 atau $r_{\text{Alpha}} > r_{\text{tabel}}$, sehingga kuesioner perawatan prakonsepsi terbukti reliabel.

3.10 Metode Pengumpulan Data

3.10.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyusunan proposal.
- b. Penyusunan kuesioner sebagai instrumen penelitian.
- c. Persiapan perizinan untuk dapat melakukan penelitian di KUA Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang.
- d. Mempersiapkan *informed consent* permohonan untuk menjadi responden.
- e. Mengajukan kelayakan etik pada Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

3.10.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan tahapan sebagai berikut:

- a. Mendatangi KUA Kecamatan Donomulyo untuk menjelaskan maksud, tujuan, dan prosedur penelitian.
- b. Mengumpulkan identitas dan nomor telepon calon pengantin yang terdaftar di KUA Kecamatan Donomulyo dan mencari kelengkapan data nomor telepon melalui modin pada masing-masing dusun di wilayah Kecamatan Donomulyo.
- c. Membuat daftar nomor telepon anggota populasi, kemudian dilakukan pengacakan menggunakan program komputer IBM SPSS Statistic 25. Jumlah sampel akan diambil sesuai dengan yang telah diperhitungkan yaitu 112 sampel.
- d. Menghubungi calon responden baik melalui grup pada aplikasi whatsapp maupun pesan pribadi dengan tujuan memberikan penjelasan sebelum mengikuti penelitian (PSP) hal ini meliputi perkenalan peneliti, penjelasan tujuan, prosedur, hak, sanksi, kelebihan, dan kekurangan dari penelitian.
- e. Meminta persetujuan pada calon responden yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi informed consent secara resmi melalui zoho form.
- f. Memberikan penjelasan kepada responden untuk mengisi kuesioner pada *google form* sesuai dengan pendapat responden. Peneliti memberikan arahan kepada responden untuk menghubungi peneliti apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas.

- g. Menggugurkan identitas calon responden yang tidak menyelesaikan pengisian kuesioner sejumlah 40 orang. Melakukan pengacakan kembali pada 44 sisa populasi untuk dijadikan sebagai calon responden penelitian. Hasil pengacakan terakhir didapatkan 40 calon pengantin perempuan dan telah mengisi kuesioner secara lengkap, sehingga pengumpulan data telah didapatkan dari 112 responden penelitian sesuai dengan jumlah sampel yang telah diperhitungkan.

3.11 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data dilakukan dengan berbasis komputer.

Langkah persiapan pengolahan data adalah sebagai berikut :

a. *Editing*

Melakukan kegiatan pemeriksaan kembali terhadap data yang telah dikumpulkan dengan memeriksa kelengkapan data.

b. *Coding*

Memberi tanda atau kode untuk mempermudah proses dilakukannya tabulasi data dalam *master sheet* dan analisa data. Kode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kode Responden

R1 : responden 1

R2 : responden 2

Rn : responden n

2) Usia

<20 tahun : 1

- | | |
|-------------|-----|
| 20-35 tahun | : 2 |
| >35 tahun | : 3 |
- 3) Pendidikan terakhir
- | | |
|------------------|-----|
| Tidak sekolah | : 1 |
| SD | : 2 |
| SMP sederajat | : 3 |
| SMA sederajat | : 4 |
| Perguruan tinggi | : 5 |
- 4) Pekerjaan
- | | |
|---------------|-----|
| Bekerja | : 1 |
| Tidak bekerja | : 2 |
- 5) Variabel 1 HSB
- | | |
|--------|-----|
| Baik | : 1 |
| Cukup | : 2 |
| Kurang | : 3 |
- 6) Variabel 2 Perawatan Prakonsepsi
- | | |
|--------|-----|
| Baik | : 1 |
| Cukup | : 2 |
| Kurang | : 3 |

c. *Scoring*

Memberi skor pada kuesioner yang telah diisi oleh responden.

- 1) Nilai ntuk variabel ke 1 HSB
- a) Pernyataan favorable
- | | |
|---------------|-----|
| Sangat sering | : 5 |
|---------------|-----|

Sering : 4

Jarang : 3

Sangat jarang : 2

Tidak pernah : 1

b) Pernyataan unfavorable

Sangat sering : 1

Sering : 2

Jarang : 3

Sangat jarang : 4

Tidak pernah : 5

2) Nilai untuk variabel ke 2 Perawatan Prakonsepsi

a) Pernyataan favorable

Sangat sering : 5

Sering : 4

Jarang : 3

Sangat jarang : 2

Tidak pernah : 1

b) Pernyataan unfavorabel

Sangat sering : 1

Sering : 2

Jarang : 3

Sangat jarang : 4

Tidak pernah : 5

3) Analisis penilaian

a) Penilaian = $\frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$

b) Kategori penilaian variabel HSB ditentukan berdasarkan Z-score dengan perhitungan terlampir (Hermayanti et al., 2018) :

Tabel 3.2 Kategori Penilaian Variabel *Health Seeking Behavior*

Kategori	Perhitungan	Hasil
Baik	$X \geq (60\% + (0,9987 * 13,33))$	$X \geq 73\%$
Cukup	$(60\% - (0,9987 * 13,33)) \leq X < (60\% + (0,9987 * 13,33))$	$47\% \leq X < 73\%$
Kurang	$X \leq (60\% - (0,9987 * 13,33))$	$X < 47\%$

c) Kategori penilaian variabel perawatan prakonsepsi ditentukan menggunakan Z-score dengan perhitungan terlampir (Hermayanti et al., 2018) :

Tabel 3.3 Kategori Penilaian Variabel Perawatan Prakonsepsi

Kategori	Perhitungan	Hasil
Baik	$X \geq (60\% + (0,9987 * 13,33))$	$X \geq 73\%$
Cukup	$(60\% - (0,9987 * 13,33)) \leq X < (60\% + (0,9987 * 13,33))$	$47\% \leq X < 73\%$
Kurang	$X \leq (60\% - (0,9987 * 13,33))$	$X < 47\%$

d. *Tabulating*

Tabulasi dilakukan melalui aplikasi Microsoft Excel dengan mengelompokkan data sesuai dengan kategori untuk mempermudah proses pengolahan dan analisis data.

e. *Processing*

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan menggunakan program komputer yaitu Microsoft Excel dan IBM SPSS Statistics 25.

3.12 Analisis Data

Analisa pada penelitian ini melalui prosedur bertahap antara lain:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini menunjukkan distribusi frekuensi dan presentase dari variabel *Health Seeking Behavior* (HSB) dan perawatan prakonsepsi.

b. Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *Health Seeking Behavior* (HSB) dengan perawatan prakonsepsi pada calon pengantin. Uji statistik yang digunakan adalah korelasi spearman dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Kesimpulan:

- a) H_0 diterima apabila $p \text{ value} > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara *Health Seeking Behavior* (HSB) dengan perawatan prakonsepsi pada calon pengantin.
- b) H_0 ditolak apabila $p \text{ value} < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara *Health Seeking Behavior* (HSB) dengan perawatan prakonsepsi pada calon pengantin.

3.13 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini etika penelitian meliputi:

a. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Dalam penelitian ini dilakukan prosedur persetujuan untuk menjadi responden, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa subjek

penelitian bersedia secara sukarela untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian tanpa adanya unsur pemaksaan, pemalsuan, kebohongan, dan ancaman.

b. *Privacy* (Kerahasiaan)

Setiap responden memiliki hak untuk tetap menjaga kerahasiaan identitasnya selama berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Informasi yang digunakan dalam kegiatan penelitian dan publikasi akan dilakukan dengan tetap menjaga kerahasiaan responden (Husna & Suryana, 2017).

c. *Ethical Clearance*

Penelitian ini telah dinyatakan layak etik oleh Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan nomor Reg.No.:097/KEPK-POLKESMA/2021